

# Analisis Kepuasan Pengguna SIMRS pada RSUD Tarakan Jakarta Menggunakan Metode *System Usability Scale*

<sup>1</sup>Taufik Dwi Qurohman, <sup>2</sup>Fintri Indriyani, <sup>3</sup>\*Susliansyah  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
Jakarta, Indonesia,

<sup>1</sup>taufikrailfans05@gmail.com, <sup>2</sup>fintri.fni@bsi.ac.id, <sup>3</sup>susliansyah.slx@bsi.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 25/09/2024  
Diterima : 12/10/2024  
Dipublikasi : 12/10/2024

## ABSTRAK

SIMRS adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk memproses serta mengkombinasikan seluruh alur proses layanan rumah sakit. RSUD Tarakan Jakarta sebagai salah satu rumah sakit di DKI Jakarta sudah mengimplementasikan SIMRS dan belum pernah melakukan survei kepuasan pengguna terhadap penggunaan di layanan sistem tersebut. Penelitian ini berfokus pada analisis kepuasan pengguna untuk mengukur kepuasan pengguna yang dilakukan kepada pengguna SIMRS bagian pelayanan dengan mempergunakan metode *System Usability Scale*. Metode *System Usability Scale* ialah teknik yang terkenal untuk menilai kegunaan sistem melalui kuesioner dengan 10 pernyataan dengan skala penilaian 0-100. Penelitian melibatkan 80 responden yang merupakan karyawan bagian pelayanan yang menggunakan SIMRS, untuk menentukan sampel menggunakan teknik *Quota Sampling*. Hasil pengujian SIMRS menggunakan *System Usability Scale* memperoleh skor 75,68 termasuk kategori Acceptable dan termasuk kategori C dengan rating OK, membuktikan bahwa SIMRS sudah dapat diterima dengan baik oleh responden tetapi tingkat penerimaan masih rendah, perlu dilaksanakan perbaikan pada website agar dapat diterima lebih baik.

**Kata Kunci:** Kepuasan Pengguna, SIMRS, *System Usability Scale*

## I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang berbentuk aplikasi web yang dijalankan pada sebuah website. Ia memproses serta mengkombinasikan seluruh alur proses layanan rumah sakit, pelaporan, serta prosedur 2 manajemen, untuk menghasilkan data yang tepat serta akurat. Kualitas layanan rumah sakit ditingkatkan serta pemanfaatan sumber daya menjadi lebih optimal dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem yang diberi nama SIMRS Avicenna ini mulai dipergunakan oleh RSUD Tarakan Jakarta untuk menunjang kegiatan pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang medik, pelayanan medik, serta pelayanan umum serta keuangan. RSUD Tarakan Jakarta mempergunakan sistem informasi ini pada tahun 2021 SIMRS ini adalah buatan vendor PT Solusi Cipta Integrasi yang kemudian dilakukan pembelian oleh pihak RSUD Tarakan Jakarta, kemudian dikembangkan oleh para karyawan bagian teknologi informasi yang berada di lingkungan RSUD Tarakan Jakarta merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Meskipun Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah diimplementasikan di RSUD Tarakan Jakarta selaku institusi salah satu fasilitas kesehatan kelas A dengan tujuan untuk mempermudah operasional dan meningkatkan efisiensi, terdapat sejumlah masalah yang dihadapi pengguna dalam menjalankan sistem ini. Beberapa masalah yang sering dilaporkan mencakup



kesulitan seperti beberapa sistem yang terlalu rumit serta terlalu banyak fitur yang menghambat kelancaran kerja. Selain itu, terdapat keluhan terkait para pengguna yang memerlukan bantuan untuk menjalani Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Masalah-masalah ini tidak hanya menurunkan efisiensi kerja, tetapi juga dapat menyebabkan perubahan kualitas pelayanan kepada pasien. Dengan demikian, analisis terhadap kepuasan pengguna menjadi krusial untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik yang menjadi hambatan dan perlu diperbaiki.

Saat ini penting bagi rumah sakit untuk melaksanakan penilaian setelah mengimplementasikan SIMRS untuk mengetahui kepuasan pengguna. Namun saat ini Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit tersebut belum melaksanakan kegiatan survey kepuasan pengguna kepada karyawan. Studi ini berlandaskan pada riset yang dilaksanakan oleh (Arjiansa & Sutabri, 2023) dimana penelitian ini menguji kegunaan layanan aplikasi SIMRS RSUD Sekayu dengan 30 responden. Dalam rangka pemecahan masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode *System Usability Scale*. Teknik *System Usability Scale* (SUS) adalah salah satu dari beberapa cara untuk mengkalkulasi kepuasan pengguna. Karena bisa menangkap opini subjektif pengguna, pendekatan *System Usability Scale* ialah teknik yang terkenal untuk menilai kegunaan sistem melalui kuesioner (Sukma et al., 2023). Untuk bisa mengetahui tingkat kepuasan pengguna khususnya di karyawan bagian pelayanan yang mempergunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini dalam aktivitas pelayanan terhadap pengguna layanan Kesehatan maka peneliti berinisiatif melaksanakan penelitian berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RSUD Tarakan Jakarta Menggunakan Metode *System Usability Scale*”.

## II. STUDI LITERATUR

### Tinjauan Pustaka

#### A. Kepuasan Pengguna

Menurut Yusof serta lainnya mendefinisikan “kepuasan pengguna ialah penilaian terhadap pengaruh total sistem informasi serta pengalaman pengguna dikenal sebagai user satisfaction atau kepuasan pengguna. Kegunaan yang dirasakan serta pandangan pengguna terhadap sistem informasi, yang dipengaruhi oleh sifat masing-masing, mungkin terkait dengan kepuasan pengguna” (Mangindara et al., 2023).

#### B. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sabandi mendefinisikan “Untuk membantu pengambilan keputusan serta meningkatkan perencanaan serta pemantauan, sistem informasi manajemen ialah cara untuk menyediakan informasi tepat waktu kepada manajemen mengenai lingkungan eksternal sebuah bisnis. Sistem informasi manajemen tidak mungkin dipisahkan dari manajemen pada umumnya. Mengorganisasikan, merencanakan, mengarahkan, mengelola, serta mengawasi berbagai aspek organisasi untuk memastikan tujuannya tercapai secara efektif serta efisien ialah inti dari manajemen” (Adhani et al., 2022).

#### C. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ialah Sistem informasi yang dibuat untuk menunjang penyelenggaraan data serta informasi operasional rumah sakit secara terpadu dikenal dengan sistem informasi manajemen rumah sakit. SIMRS kini menjadi prasyarat penting bagi rumah sakit di era digital yang semakin kompleks untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi perawatan pasien (Arjiansa & Sutabri, 2023).

Tujuan utama SIMRS ialah untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan dengan cara menyediakan informasi medis yang terintegrasi serta akurat, memudahkan pengolahan data medis, serta meningkatkan standar pelayanan yang diberikan kepada pasien (Mangindara et al., 2023).

#### D. System Usability Scale

Menurut Irma Salamah mendefinisikan “John Brooke membangun *System Usability Scale* (SUS) pada tahun 1996. SUS ialah teknik yang melibatkan survei pengguna setelah mereka mempergunakan program untuk menentukan tingkat kepuasan mereka. SUS bisa menghitung jawaban pengguna mengenai kegunaan sistem secara tepat waktu. SUS ialah teknik tambahan untuk mengevaluasi kegunaan perangkat lunak yang mengukur kepuasan pengguna di seluruh dunia mempergunakan 10 pertanyaan serta skala Likert” (Adyanata et al., 2024)

### Penelitian Terdahulu

Menurut (Yasmin & Ananta, 2023) dalam jurnal yang berjudul Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Universitas Mataram Mempergunakan Metode *System Usability Scale*. Website ini berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi publik. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi kelayakan website sebagai referensi pengembangan sistem di masa depan. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden kota Mataram yang diberikan kuesioner berisi 10 pertanyaan tergantung latar belakang pendidikannya yang mempergunakan pendekatan *System Usability Scale*, usia serta lama penggunaan gawai, hasil pengujian dengan metode SUS mendapatkan skor 75 yang artinya Sistem Informasi Rumah Sakit Universitas Mataram berada pada posisi “acceptable” atau bisa diterima oleh pengguna dengan baik, memperoleh angka C, punya adjective rating “Good” atau baik, serta percentile rank bernilai 75%.

Menurut (Munawaroh & Sulistyowati, 2023) dalam jurnal yang berjudul Analisis Kepuasan Pengguna Website Gratis Kabeh Dengan Metode *System Usability Scale* Di Desa Kedungwuluh Kidul. Pelayanan administrasi kependudukan yang diawasi oleh Dinas Dukcapil yang memungkinkan warga Banyumas menyampaikan dokumen secara online adalah salah satu cara Pemerintah Kabupaten Banyumas menerapkan e-Government. Penelitian ini melihat seberapa puas pengguna terhadap website Kabeh gratis. Dengan mempergunakan sampel sebanyak 98 responden, maka metodologi yang dipergunakan ialah Skala Kegunaan Sistem dengan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Pengujian data metode SUS menghasilkan skor 72,88, berada dalam rentang yang bisa diterima serta setara dengan angka C.

Menurut (Zahratul et al., 2023) dalam jurnal yang berjudul Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Ceisa 4.0 Mempergunakan *System Usability Scale* Pada Kantor Pengawasan serta Pelayanan Bea serta Cukai Tipe Madya A Pabean Purwakarta. Tujuan dari website ini ialah untuk menangani prosedur pengawasan cukai serta kepabeanan. Mengetahui betapa sederhananya penggunaan Ceisa 4.0 menjadi tujuan utama penelitian ini, terkhusus pada instansi bea Cukai Purwakarta. Pendekatan yang dipergunakan ialah *System Usability Scale*, dengan mempergunakan survei sebanyak 10 item serta pengambilan sampel sebanyak 30 responden. Hasil pengujian metode SUS ini mendapatkan skor 67,25 dalam kisaran acceptability rangers ialah marginal serta termasuk grade D.

Menurut (Bilung et al., 2023) dalam jurnal yang berjudul Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPL0) Menggunakan *System Usability Scale* (SUS) mempergunakan sistem sebagai informasi layanan akademik. Penelitian ini dilakukan dengan maksud menganalisis kepuasan pengguna SIPL0 melalui 10 pernyataan untuk mengetahui persepsi 200 orang terdiri dari mahasiswa, dosen dan staff. Penelitian ini mempergunakan metode *System Usability Scale*. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner, yang kemudian diolah data akan menggunakan SPSS. Hasil pengujian Metode SUS Menunjukkan Skor yang didapat 64,21 dalam kategori OK.

Menurut (Arjiansa & Sutabri, 2023) dalam jurnal yang berjudul Pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS Mempergunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Rumah sakit mempergunakan sistem ini untuk mengelola data, informasi, serta operasional. Tujuan dari penelitian bertujuan untuk mengukur seberapa mudah karyawan dalam mempergunakan SIMRS. Untuk itu dipergunakan sampel purposif sebanyak tiga puluh pegawai RSUD Sekayu. Data dikumpulkan melalui kuesioner, serta perangkat lunak SPSS dipergunakan untuk mengolah data. Hasil pengujian metode SUS menunjukkan kategori kemudahan penggunaan layanan aplikasi bisa diterima dengan skor 77,3.

### III. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi kepuasan pengguna dalam pemakaian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Tarakan Jakarta melalui *System Usability Scale* (SUS).

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini informasi yang hendak didapat berupa data observasi serta serta penyebaran

kuesioner. “Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan mengirimkan lembar pertanyaan kepada responden, Formulir bisa disiapkan dalam format standar berupa formulir cetak atau online misalnya Google Formulir”(Riyanto & Hatmawan, 2020).Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berisi pernyataan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Excel guna memperoleh statistik deskriptif. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan teknik korelasi Pearson dan Cronbach’s alpha. Hasil analisis data diinterpretasikan untuk memberikan solusi dan rekomendasi terkait perbaikan SIMRS.

**2. Populasi dan Sampel Penelitian**

**A. Populasi**

Populasi ialah kumpulan (jumlah keseluruhan) mengenai orang atau unit yang punya karakteristik yang harus diteliti oleh penelitiya terlebih dahulu”(Raihan, 2017). Sasaran penelitian ini ialah sistem informasi manajemen rumah sakit, sedangkan subjeknya adalah karyawan RSUD Tarakan Jakarta bagian pelayanan.

**B. Sampel Penelitian**

Setelah mempergunakan Teknik *quota sampling* dan mempergunakan rumus slovin, ukuran sampel yang didapat dalam penelitian ini akan dihitung.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

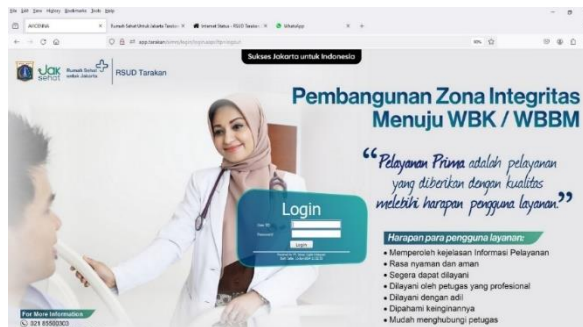
n : cari ukuran sampel

N : jumlah populasi

E ialah margin of error, atau 10% kesalahan yang bisa diterima oleh peneliti,  $n = N / (1 + Ne^2) = 400 / (1 + 400 \times (0,10)^2) = 400 / (1 + 4) = 400 / 5 = 80$  Responden.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis SIMRS**



Sumber: RSUD Tarakan Jakarta

Gambar 1 Fitur Login Pada SIMRS

Sistem yang dipergunakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta telah dipakai oleh karyawan bagian pelayanan sejak tahun 2021 yakni kurang lebih 3 tahun penggunaan. Analisis Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk mengeksplorasi berbagai fitur dipergunakan dalam kegiatan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta.

**2. Kuesioner Penelitian**

Pada Metode *System Usability Scale* yang dipergunakan dari John Brooke, memakai 10 pernyataan dalam membuat sebuah kuesioner, selanjutnya kuesioner akan disebar secara online melalui WhatsApp kepada sebanyak 80 responden untuk melaksanakan pengisian.

Tabel 1. Daftar Pernyataan *System Usability Scale*

No	Pernyataan
1	Saya akan lebih sering mempergunakan Sistem SIMRS ini
2	Saya merasa sistem SIMRS rumit untuk dipergunakan
3	Saya merasa sistem SIMRS ini mudah untuk dipergunakan
4	Saya memerlukan bantuan dari orang teknis untuk mempergunakan sistem SIMRS ini

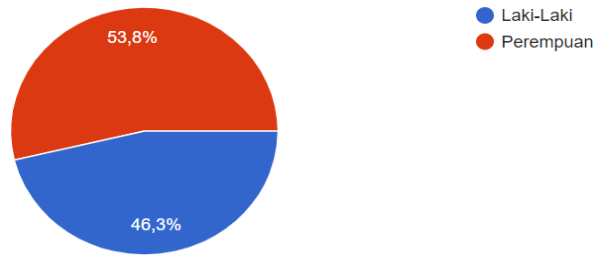
5	Saya merasa fitur yang ada didalam sistem SIMRS terintegrasi dengan baik
6	Saya pikir ada ketidaksesuaian dalam sistem SIMRS ini
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara mempergunakan sistem SIMRS ini dengan cepat
8	Saya merasa sistem ini membingungkan
9	Saya percaya diri mempergunakan sistem SIMRS ini
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum mempergunakan sistem SIMRS Ini

Sumber: Penelitian 2024

### 3. Deskripsi Responden Penelitian

Pihak yang terlibat dalam penelitian ini meliputi 80 karyawan bagian pelayanan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Tarakan Jakarta.

#### A. Jenis Kelamin Responden

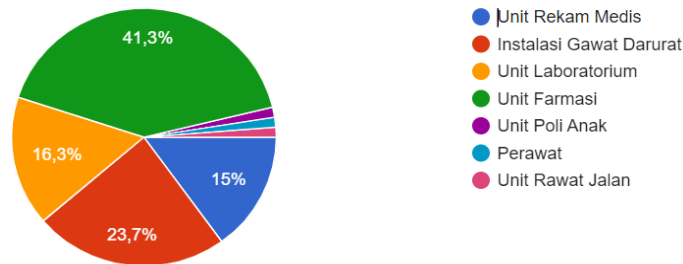


Sumber: Penelitian 2024

Gambar 2 Jenis Kelamin Responden

Menunjukkan bahwa 53,8% (43 responden) adalah perempuan, sementara 46,3% (37 responden) adalah laki-laki.

#### B. Unit Kerja Responden

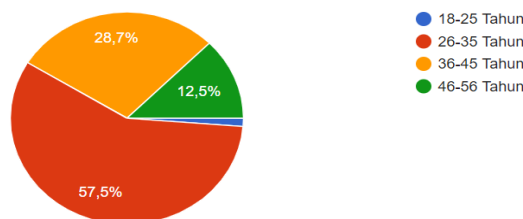


Sumber: Penelitian 2024

Gambar 3 Unit Kerja Responden

Menunjukkan bahwa 41,3% (33 responden) berasal dari Unit Farmasi, 23,7% (19 responden) dari Instalasi Gawat Darurat, 16,3% (13 responden) dari Laboratorium, 15% (12 responden) dari Rekam Medis, dan 3,6% (3 responden) dari unit lainnya, seperti Poli Anak dan Unit Rawat Jalan.

#### C. Usia Responden



Sumber: Penelitian 2024

Gambar IV Usia Responden

Mayoritas responden, yaitu 57,5% (46 responden), berada dalam kelompok usia 26-35 tahun, diikuti oleh 28,7% (23 responden) di usia 36-45 tahun, 12,5% (10 responden) di usia 46-56 tahun, dan 1,3% (1 responden) di usia 18-25 tahun.

**4. Uji Validitas**

Keabsahan data dapat dinilai melalui perbandingan nilai rhitung dengan nilai rtabel, atau r pearson product moment. Alat ukur dianggap valid jika rhitung > rtabel dengan  $\alpha = 0,05$ ; sebaliknya, jika rhitung < rtabel, alat ukur dianggap tidak akurat. Validitas diuji dengan 80 orang dengan tingkat signifikansi 0,219. Hasil kalkulasi uji validitas yang dilakukan memakai program SPSS versi 24.0 disajikan di sini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas RHitung serta RTabel

Instrumen	R Hitung	R Tabel	Analisa	Keterangan
Q1	0,672	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q2	0,421	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q3	0,637	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q4	0,366	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q5	0,830	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q6	0,545	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q7	0,467	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q8	0,386	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q9	0,556	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid
Q10	0,592	0,219	R Hitung > R Tabel	Valid

Sumber: Penelitian 2024

Hasil pengolahan data SPSS versi 24.0 menunjukkan seluruh instrumen variabel valid, artinya angka rhitung > rtabel terpenuhi karena tingkat signifikansi uji dua arah kurang dari 5% atau 0,05 serta rtabel angka 80 responden lebih besar dari 0,219.

**5. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengidentifikasi temuan penelitian yang bisa diandalkan serta akurat. Sebuah instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dikatakan bisa dipercaya dengan mempergunakan uji reliabilitas ini apabila dianggap sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Rumus *Alpha Cronbach* dipergunakan untuk pemeriksaan reliabilitas ini memakai SPSS 24.0. Jika hasilnya kurang dari 0,6, instrumen data dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak dapat diterima. Hasil uji reliabilitas dicantumkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	80	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Variabel	N of Items
.722	Kepuasan	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	34.9875	21.278	.602	.702

Q2	34.850	22.33	.297	.713
	0	2		
Q3	34.687	21.10	.550	.702
	5	4		
Q4	36.912	21.85	.399	.716
	5	3		
Q5	35.137	21.99	.719	.659
	5	4		
Q6	37.412	20.24	.374	.699
	5	5		
Q7	34.850	22.20	.358	.711
	0	5		
Q8	34.887	22.48	.513	.714
	5	1		
Q9	34.925	22.22	.480	.719
	0	2		
Q10	35.950	21.59	.388	.717
	0	2		

Sumber: Penelitian 2024

Berlandaskan hasil analisis di atas, maka bisa disimpulkan seluruh instrumen dalam analisis ini reliabel/diterima. Didasarkan dari angka *r alpha* lebih besar dari 0,6.

**6. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukannya, uji validitas serta uji reliabilitas, peneliti melaksanakan uji hipotesis untuk membuktikan dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Skor_SUS	80	75.68	4.813	.538

**One-Sample Test**

	Test Value = 68					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Skor_S US	2,093094	79	.000	7.888	6.99	8.78

Sumber: Penelitian 2024

Dengan t-statistik sebesar 2,093094 serta p-value yang sangat kecil, untuk punya bukti yang sangat kuat untuk menolak hipotesis nol (H0). Ini berarti rata-rata skor SUS secara signifikan berbeda dari 68. Berlandaskan hasil ini, bisa menyimpulkan bahwa: Jika angka *p-value* (Sig. 2-tailed) tidak mencapai tingkat signifikansi <0.05 maka hipotesis nol (H0) ditolak serta H1 diterima.

**7. Persentase Tanggapan Responden**

Kemudian setelah melaksanakan perhitungan jumlah tanggapan responden, maka selanjutnya peneliti akan melanjutkan ke tahap berikutnya yakni persentase tanggapan responden. Pada lima opsi dari skala *likert* terdapat respon positif yakni setuju serta sangat setuju, serta tanggapan netral seperti respon netral serta respon negatif yakni tidak setuju serta sangat tidak setuju.

Tabel 5. Persentase Tanggapan Responden

Skala	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
-------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----



<b>Likert</b>										
Sangat Tidak Setuju	0%	41,3%	0%	21,3%	8,8%	53,8%	1,3%	77,5%	0%	36,3%
Tidak Setuju	1,3%	15%	2,5%	28,7%	3,8%	13,8%	1,3%	20%	0%	8,8%
Netral	0%	1,3%	11,3%	31,3%	2,8%	30%	20%	1,3%	1,3%	8,8%
Setuju	58,8%	0%	15,5%	1,3%	21,3%	0%	30%	0%	53,8%	3,8%
Sangat Setuju	40%	42,5%	71,3%	17,5%	62,5%	2,5%	47,5%	1,3%	46%	42,5%

Sumber: Penelitian 2024

Berikutnya setelah dilakukannya pembagian kategori pendapat responden, tidak ada permasalahan yang lebih, namun penulis memperhatikan ada sedikit permasalahan pada pernyataan nomor 2 (Q2) karena terdeteksi permasalahan pada sistem SIMRS ini yang telah dialami beberapa responden ada di pernyataan tersebut serta 4 (Q4) karena walaupun persentase responden hampir seimbang namun penulis mengambil dari sisi kritik dimana hampir setengah dari responden memerlukan bantuan teknis untuk menjalankan sistem.

Tabel 6. Instrumen Pernyataan Yang Dianalisis

No	Pernyataan	Respon Positif	Respon Negatif
1	Saya merasa sistem SIMRS rumit untuk dipergunakan	43,8%	56,2%
2	Saya memerlukan bantuan dari orang teknis untuk mempergunakan sistem SIMRS ini	50%	50%

Sumber: Penelitian 2024

Dari 2 instrumen pilihan diatas yang dianalisis yakni pernyataan nomor 2 (Q2) Saya merasa sistem SIMRS rumit untuk dipergunakan serta pernyataan 4 (Q4) Saya memerlukan bantuan dari orang teknis untuk mempergunakan sistem SIMRS ini, beberapa responden yakni karyawan mengalami permasalahan pada 2 instrumen mengakibatkan beberapa karyawan tidak nyaman dalam mempergunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), serta dikemukakan beberapa usulan solusi guna perbaikan sistem untuk kedepannya.

**8. Perhitungan Skor System Usability Scale**

**A. Perhitungan Variabel Kepuasan**

Tabel 7. Perhitungan Variabel Kepuasan

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
Variabel_Kepuasan	80	75.68
Valid N (listwise)	80	

Sumber: Penelitian 2024

Berdasarkan perhitungan variabel kepuasan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.0 mendapati hasil skor dalam hal variabel kepuasan didapat dengan angka 75.68.

**B. Penjumlahan Skor System Usability Scale**

Tabel 8. Perhitungan Skor System Usability Scale

No	Skor Hasil Hitung										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2.5)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
1	3	3	4	2	4	3	4	2	4	1	30	75
2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	31	77,5
3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	33	82,5
4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	30	75
5	4	4	4	3	4	2	2	4	4	0	31	77,5
6	4	4	4	3	4	2	3	4	4	0	32	80
7	4	4	4	3	4	2	3	4	4	0	32	80
8	4	4	4	3	4	2	3	4	4	0	32	80



9	4	4	4	3	4	2	3	4	3	0	31	77,5
10	4	4	4	3	4	2	3	4	3	0	31	77,5
11	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	33	82,5
12	3	3	4	3	2	4	4	3	4	0	30	75
13	3	3	4	3	2	4	4	3	4	0	30	75
14	3	3	4	3	2	4	4	3	4	0	30	75
15	4	4	4	3	4	2	4	4	3	0	32	80
16	4	4	4	3	4	2	3	4	3	0	31	77,5
17	3	4	4	2	4	4	2	4	3	0	30	75
18	3	4	4	2	4	4	2	4	3	0	30	75
19	4	4	4	3	4	2	4	4	3	0	32	80
20	3	4	4	2	4	4	2	4	3	0	30	75
21	3	4	4	2	4	4	2	4	3	0	30	75
22	3	4	4	2	4	4	2	4	3	0	30	75
23	4	4	4	3	4	2	4	4	3	0	32	80
24	3	4	4	2	4	4	2	4	3	0	30	75
25	3	4	4	2	4	4	1	4	3	0	29	72,5
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	0	28	70
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	0	28	70
28	4	4	4	3	4	2	3	4	3	0	31	77,5
29	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	33	82,5
30	3	4	4	2	4	4	2	4	4	0	31	77,5
31	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	32	80
32	4	4	4	3	4	2	2	4	4	0	31	77,5
33	4	4	4	3	4	2	2	4	4	0	31	77,5
34	3	4	4	2	4	4	2	4	4	0	31	77,5
35	4	4	4	2	4	2	2	4	4	0	30	75
36	4	4	4	2	4	2	2	4	4	0	30	75
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	72,5
39	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	32	80
40	3	4	4	2	4	4	2	4	4	0	31	77,5
41	4	4	4	2	4	2	2	4	4	0	30	75
42	3	3	4	3	3	4	3	3	3	0	29	72,5
43	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	31	77,5
44	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31	77,5
45	4	4	4	4	3	4	3	4	4	0	34	85
46	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31	77,5
47	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31	77,5
48	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	32	80
49	4	4	4	2	4	2	2	4	4	0	30	75
50	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	29	72,5
51	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	31	77,5
52	4	4	4	3	4	2	2	4	4	0	31	77,5



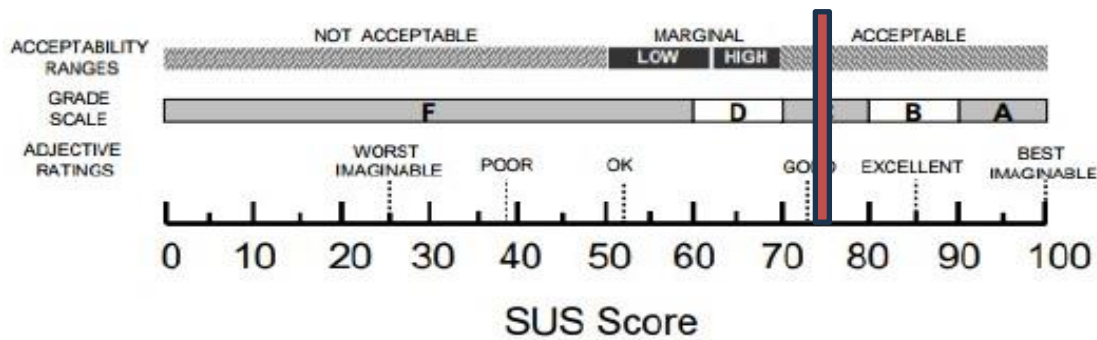
53	3	0	3	4	0	4	4	4	4	4	30	75
54	3	0	3	4	0	4	4	4	3	4	29	72,5
55	3	0	3	4	0	4	4	4	4	4	30	75
56	3	0	3	4	0	4	4	4	4	4	30	75
57	3	0	3	4	0	4	4	4	4	4	30	75
58	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80
59	4	4	4	1	3	0	4	4	4	0	28	70
60	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	31	77,5
61	3	0	3	4	1	4	4	4	4	4	31	77,5
62	3	0	3	4	1	4	4	4	4	4	31	77,5
63	4	0	4	4	3	3	4	4	4	0	30	75
64	4	0	4	4	3	3	4	4	4	0	30	75
65	3	0	4	4	3	4	3	4	3	0	28	70
66	1	0	4	4	3	4	3	4	3	4	30	75
67	3	0	1	4	1	4	4	4	4	4	29	72,5
68	4	0	1	4	0	4	4	4	4	4	29	72,5
69	4	0	4	4	4	4	4	3	4	2	33	82,5
70	3	0	2	3	0	4	4	4	4	4	28	70
71	3	0	4	4	4	3	4	2	3	2	29	72,5
72	3	0	4	0	4	2	4	4	3	4	28	70
73	3	0	4	0	4	2	4	4	3	4	28	70
74	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	30	75
75	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	30	75
76	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	30	75
77	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	30	75
78	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	30	75
79	3	0	4	0	4	0	0	0	3	4	18	45
80	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	30	75
<b>Skor Rata-rata (Hasil Akhir)</b>											75,68	

Sumber: Penelitian 2024

Dari perhitungan persepsi responden 1 hingga 80 karyawan bagian pelayanan diperoleh skor *System*



Usability Scale (SUS) sebesar 75,68. Perhitungan ini punya 3 elemen penelitian yakni *Adjective Ratings*, *Grade Scale*, *Acceptability Range*. Dibawah ini ialah hasil penghitungan nilai *System Usability Scale (SUS)* bisa diperhatikan pada gambar berikut :



Sumber: Penelitian 2024

Gambar 5. Hasil Skor System Usability Scale

Dalam penilaian metode *System Usability Scale* terdiri dari beberapa aspek diantaranya: *Adjective Ratings* yang dipergunakan kategori penilaian yang menggunakan kata sifat untuk menginterpretasikan skor SUS yang diperoleh dari pengguna.

Tabel 9. Kriteria Penilaian Adjective Ratings

<i>Adjective Ratings</i>	Skor
<i>Best Imaginable</i>	100
<i>Excellent</i>	85-99
<i>Good</i>	73-84
<i>OK</i>	40-72
<i>Poor</i>	25-39
<i>Worst Imaginable</i>	0-24

Sumber: Penelitian 2024

*Grade Scale* dipergunakan untuk meyakinkan kualitas pada sebuah sistem yang sedang diteliti. *Grade Scale* terdiri dari beberapa aspek diantaranya:

Tabel 10. Kriteria Penilaian Grade Scale

<i>Grade Scale</i>	Skor
A	91-100
B	81-90
C	71-80
D	61-70
F	0-60

Sumber: Penelitian 2024

*Acceptability Ranges* diterapkan untuk memastikan tingkat penerimaan sistem yang sudah dipakai pengguna yakni karyawan RSUD Tarakan Jakarta. *Acceptability Ranges* terdiri dari beberapa aspek diantaranya:

Tabel 11. Kriteria Penilaian Acceptability Ranges

<i>Acceptability Ranges</i>	Skor
<i>Not Acceptable</i>	0-50
<i>Marginal Low</i>	51-62
<i>Marginal High</i>	63-70
<i>Acceptable</i>	71-100

Sumber: Penelitian 2024

Pada penelitian ini hasilnya skor *System Usability Scale (SUS)* ialah 75,68 pada kategori tersebut kepuasan pengguna karyawan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Tarakan Jakarta telah dalam kondisi bagus, namun beberapa responden mengalami permasalahan saat mempergunakan sistem tersebut, selanjutnya termasuk kedalam klasifikasi *Acceptable* yang berarti sudah cukup baik diterima oleh responden.

## V. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis kepuasan pengguna yang diteliti mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Tarakan Jakarta menggunakan metode *System Usability Scale* peneliti menyimpulkan:

1. Hasil perhitungan pada SIMRS memanfaatkan kriteria metode *System Usability Scale* (SUS) memperoleh hasil skor 75,68 dengan kriteria penilaian yakni *Acceptability Ranges*, *Grade Scale* dan *Adjective Ratings* dimana Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini sanggup membuktikan masuk kedalam kategori *Acceptable* dalam *Acceptability Ranges*, masuk ke dalam klasifikasi penilaian C dalam *Grade Scale* serta masuk ke dalam kategori penilaian GOOD dalam *Adjective Ratings*, ini bisa membuktikan sudah bisa diterima dengan baik oleh karyawan bagian pelayanan sebagai pengguna.
2. Sejumlah pengguna ada yang menghadapi masalah kesulitan terlihat dari dua faktor permasalahan dari kuesioner yang diteliti mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Tarakan Jakarta yang diantaranya responden merasa sistem SIMRS terlalu rumit serta responden memerlukan bantuan orang teknis, Usulan solusi yang penulis berikan semoga bisa perhatian dari pengembang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Tarakan Jakarta bisa dipergunakan dalam perbaikan agar bisa meningkatkan kepuasan pengguna semakin meningkat ke depannya.

## VI. REFERENSI

- Adhani, R., Arifin, S., Husaini, Syahadatina Noor, M., & Hayatie, L. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Kesehatan*.
- Aryanata, I. K., Nugraha, G. A. P., Gunawan, I. M. A. O., & Indrawan, G. (2024). *Evaluasi Sistem Informasi SIAkad UPMI Menggunakan Metode System Usability Scale*.
- Arjiansa, R. R., & Sutabri, T. (2023). Pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), 115–120. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.132>
- Bilung, M., Maharani, S., & Khairina, D. M. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPL0) Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.30872/atasi.v2i2.387>
- Mangindara, Windarti, S., & Nadya, A. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. Nasya Expanding Management. [https://books.google.co.id/books?id=KYnhEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&dq=implementasi+simrs&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=KYnhEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=implementasi+simrs&hl=id&source=gbs_navlinks_s)
- Munawaroh, F., & Sulistyowati, D. N. (2023). *ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA WEBSITE GRATIS KABEH DENGAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE DI DESA KEDUNGWULUH KIDUL* (Vol. 11).
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sukma, A. P., Yusuf, R., & Dai, R. H. (2023). *ANALISIS PENGUKURAN USABILITY SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS (SIMBA) MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)*. 3(2).
- Yasmin, H. R., & Ananta, A. (2023). *ANALISIS SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS MATARAM MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE*. 34–45.

Zahratul, N., Fuada, S., & Hasugian, L. P. (2023). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Ceisa 4.0 Menggunakan System Usability Scale*. 73–73. <https://doi.org/10.34010/miu.v21i2.11336>

